

Soeara = Ra'jat.

ORGAAN Perserikatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V. S. T. P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
1 halaman f. 6.—
1/2 f. 3.—
1/4 f. 1.50) di moewat satoe kali.
Dan sedikit-sedikitnja mesti bajor f. 1.50.
Onkost dipinta bajor lebih doeloe. Djika berlangganan dapat lebih moerah, bolih beremboeng dengan Administratie.

ADMINISTRATIE
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajor lebih doeloe f. 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!”

:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan lgama, koempoellah mendjadi satoe) :-

Klubi kominis!

Soedara soedara!

Beberapa boelan gerakan di Hindia sini di antero djoeroesannja lahirnja sama tidoer.—

S. I., P. K. I., N. P., B. O. dan lain-lain kliatan tida bertambah balatentaranja, sedang balateniara jang ada meliatkan dirinja hanja berkilat-kilat sedikit-dikit sadja.

Oedara gerakan politik Hindia laginja tida bersinar! Sebab di wektoe sabeloemnja masa diam ini amat banjak reactie. Reactie berboeat amat koeat. Banjak, ja, berpoeloech-poeloech orang masoek dalam pendjara. Kekoetan gerakan ternjata tida koeat melawan reactie itoe semata-mata.

Permoengsoehan reactie itoe djoega djalan dari bawah, sebagai P. E. B. dan lain lain. Rajat digerakkan kliroe djalan, disasar-sasarkan ka lobang lobang jang menidoerkan gerakan Hindia boeat kaperloeanja kaoem modal. Hal-hal ini semoea menjebakkan laloe banjak kaoem bergerak menarik diri dari gerakan itoe. Merasa djemoe boeat bergerak. Tetapi merasa djemoe itoe tida berniat diam teroes. Sebab tida ada manoesia soeka diam bergerak, kalau pergerakan itoe timboelnja dari adanya kesoesahan-kesoesahan dalam pergaoelan idoech itoe. Slamanja manoesia beloem merdika, beloem slamet idoechnja, pon manoesia itoe akan teroes berichtiar mentjari kemerdika'an dan keslametan.

Di dalam ichtiar itoe ada perboeatannja jang kliatan semata mata, jaitoe bergerak. Tetapi kalau bergerak laloe dapet dorongan koeat, dapet rintangan tjerdik, maka manoesia itoe akan moendoer dan

Memikirkan gpa sebab kalah terdorong atau moendoer karena rintangan?

Memikirkan ini dalam oetak dan atinja, dengan tida menghilangkan niatnja bergerak itoe. Hanjalah ambil tempo diam boeat mentjari djalan bergerak dan mentjari taoe:

bagimanakah kira-kira peratoeran manoesia idoech bersama-sama dikemoedian hari?

Soedara-soedara!

Sekarang kita akan toendjoekkan djalan ichtiar boeat soedara-soedara, sebab sekarang soedah lama soedara-soedara sama tjari!

Kita soeka mertoendjoekan ini, soepaja soedara-soedara lantas taoe dan

Bergerak lagi!

Bergerak dimana? Di koempoelan politik apa?

Djoega ini akan kita toendjoekkan!

Batjalah teroes!

1. Apa sebab ada gerakan politik di Hindia?

Sebab pergaoelan idoech, pengidoepan manoesia di Hindia sini semangkin lama semangkin soesah. Peperintahan negeri dikira mesti bisa memperbaiki ini. Kita bersama-sama laloe mengloearken timbangan

matjem-matjem. Inilah jang menimboelkan gerakan politik Hindia.—

2. a. Bagimanakah paperintahan negeri haroes diatoernja?

b. Siapakah jang mesti mengatoer?

Fatsal a. didjawab matjem-matjem olih rajat Hindia, fatsal b. kebanyakan hanja menjawab satoe matjem, jaitoe: Hindia mesti diprentah dan diatoer peperintahannja olih rajat Hindia sendiri, Hindia minta merdika!

Beginilah djawabnja rajat Hindia bersama-sama, meskipun tentang wektoenja merdika itoe ada lain-lain kahendak, ada jang maoe tjepat, ada jang bisoek, bisoekoek-bisoekoekoek sadja.—

Jang tjepat dikata olih oemoem revolutionair, jang pelan „oeler-kambang” evolutionair.

Perkoempoelan Kominist India (P. K. I.)

minta tjepat dapat Hindia merdika!

Djadi soedah njata:

P. K. I. berichtiar merdikaken Hindia?

P. K. I. maoe meninggalkan deradjat rajat Hindia, sebab minta merdikanja Hindia sebagai negeri dan bangsa.—

P. K. I. berichtiar soepaja kamerdika-an ini terdapat satjepat-tjepatnja, djangan „oeler-kambang-kambangan.”

Djadi djangan loepa.

P. K. I. adalah soeatoe koempoelan politik revolutionair jang amat baik boeat Hindia dan rajatnja.

Awas, batjalah teroes:

3. Bagimanakah peratoerannja pergaoelan idoech di Hindia kalau Hindia soedah merdika dikemoedian hari? Soepaja rajat Hindia idoech slamet?

Pertanjakan ini hanja P. K. I. jang bisa mendjawab dengan betoel dan tegoeh ati. Dan djawabnja ni bertempat dalam ilmoe kominisme.

Kominisme itoe artinja jalah „ilmoe mengatoer pergaoelan idoech, soepaja dalem pergaoelan idoech itoe orang-orangnja djangan ada jang bisa memeres satoe sama lain”, ilmoe itoe maoe mengilangkan „perdagangan biasa sebagai sekarang ini”. Djadi modalnja (bondo atau pawitan, bahasanja Djawa) soedagar soedagar sekarang ini, saperti paberik-paberik spoor spoor, kapal-kapal, goedang goedang, d.l.l. soepaja didjalanken sendiri oleh rajat sanegeri, dan tida lagi oleh „soedagar soedagar”. „(orang orang dagang seperti sekarang ini.)”

1. Kaoem boeroeh mesti kerdja di pabrik pabrik dan tanak tanah dan mengloearken tjita, lena, lawon, koppi, thee, goela dan sebaginja.

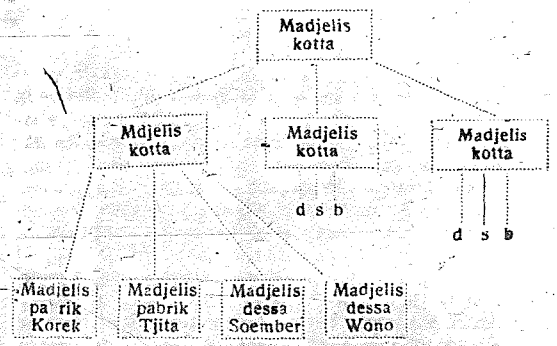
2. Kaoem Tani mesti kerdja di sawah boeat mengloearken beras, ketela, padi dan sebaginja.

3. Hasil kaoem boeroeh dan tani ini lantas dimasoekkan dalem goedang goedang oemoem atau goedang goedangnja rajat.—

4. Dimana ada perlounja satoe hasil hasil ini di toekarken satoe sama lain dan boeat mengadakan toekar menoekar ini laloe ada:.

5. Kaoem boeroeh jang mesti kerdja di spoor tram, kapal, Post, Telegram dan sebagainya. (soedah tentoe spoor dan tram dan lain lain ini masih di naiki orang orang).
6. Soepaja toekar menoekarnja ini bisa adil, satoe kaoem boeroeh dan kaoem tani mengloerken „madjelis madjelis” jang saben ada perloenja atau saben boelan atau taer: mesti remboekan atau vergadering vergadering boeat memberi makan dan pakem sampei tjoe koep pada semoea orang orang boeroeh dan Tani jang kerdja itoe, jang sakit, jang beloem bisa kerdja sebab masih anak anak atau tida bisa kerdja sebab soedah toea.
7. Madjelis madjelis ini djoega mesti memoetoes, berapa besar ketjil blandja-blandja orang-orang jang kerdja atau memberi peratoeran apa tandanja orang-orang soedah kerdja hari-sehari itoe, soepaja tanda itoe bolih ditoe karkan dengan barang atau bakal kaperloean idoeep di goedang goedang oemoem menoeroet atoeran-atoeran jang dipoetoes dalam madjelis madjelis; poetoesan madjelis baroes mengenaken djoega apa jang mesti di bikin atau di tanem, saperti kalau di goedang oemoem kebanjakan korèk api tida abis boeat dipasang olih semoea rajat; lantas pabrik korek api di toetoeep dan kaoem boeroeh laloe pindah kerdja boeat bikin roemah roemah oepamanja; kalau kebanjakan beras tida abis dimakan sampei bisa roessk oepamanja, laloe orang orang tani tida menanem padi, tetapi menanem tembako dan begini sateroesnja. Hal hal ini mesti dipoetoes olih „madjelis madjelis diatas, djadi tida saperti sekarang, kalau rajat kekoerangan beras, tetapi soedagar soedagar mnanam teboe boeat goela, asal sadja soedagar soedagar itoe dapet oentoeng banjak, tida perdoeli sama apa jang perloe boeat idoeepnja orang sanegeri.
8. Madjelis madjelis ini oepamanja diatoer begini:
 - a. di satoe satoenja dessa diadakan satoe madjelis, jang saben maoe ada vergadering oetoesan oetoesannja (wakil wakil atau pitoea pitoeanja semoea orang sadessa itoe) di pilih orang orang tani dan boeroeh di dessa itoe. Di vergadering ini jang boleh timbang menimbang hanja oetoesan oetoesan, tetapi semoea rajat sadessa bolih liat dan mendengerken, biar oetoesan oetoesan itoe tida bisa bitjara semaoe-maoenja sendiri, tetapi merhatiken kaperloean idoeepnja orang sadessa. Abis bikin poetoesan maka madjelis boebar dan oetoesan oetoesannja mesti kerdja lagi seperti biasa.
 - b. di pabrik pabrik orang-orang boeroeh itoe memilih „madjelis pabrik” dengan atoeran sebagai a.
 - c. di kapal kapal atau spoor dan tram saben satoe lijn vak oepamanja begitoe djoega.
 - d. „madjelis dessa-dessa,” „madjelis pabrik-pabrik” dan „madjelis spoor spoor” d. s. b. ini laloe saben ada perloenja atau saben 3 boelan sekali oepamanja mengirim oetoesan-oetoesan boeat vergadering di kotta-kotta jang deketnja disitoe, boeat vergadering dan memoetoes apa jang mesti ditoe kar-toekarken dan sebagijnja. Vergaderingnja oetoesan oetoesan dessa, pabrik d.l.l. ini bolih kita namaken „madjelis kotta.”
 - e. „Madjelis kotta-kotta” dalam „sanegeri” ini laloe saben 3 boelan oepamanja dan saben ada perloenja mengirim oetoesan oetoesannja pigi „itoe kotta negeri” dan disitoe oetoesan-oetoesan tadi bikin vergadering memoetoes atoeran-atoeran besar bagi keperloean idoeepnja kaoem boeroeh dan Tani sanegeri. Madjelis ini boleh kita namaken „madjelis negeri”.
 - f. Semoea oetoesan dari semoea madjelis-madjelis, ini kalau soedah poelang mesti menerangkan pada semoea orang banjak apa jang dipoetoes dalam „madjelis negeri” „madjelis kotta” (ini poetoesan tida boleh melanggar poetoesan „madjelis negeri”, sebab madjelis negeri lebih tinggi

- dan oemoem). „madjelis {desa” dan „madjelis pabrik”. (Poetoesannja madjelis pabrik dan desa tida boleh melanggar poetoesannja „madjelis kotta” atau „madjelis negeri”, sebab ini lebih besar dan oemoem). Kalau poetoesan-poetoesan itoe soedah dioemoemken, maka mesti ditoe roet dan dikerdjaken oleh orang sanegeri dan semoea oetoesan mesti toeroet kerdja lagi sebagai orang Boeroeh atau Tani seperti biasa.
- Semoea vergadering madjelis madjelis ada „Openbaar” dimana rajat boleh dengerken dan liat semoeanja dan sesoekanja.
- g. Madjelis madjelis ini mesti mengadakan boeat saben taoen oepamanja satoe „bestir - harian” (President, Komissaris d.s.b.) Kalau ada President atau Komissaris berboeat sesoekanja, mesti di lepas oleh madjelisnja dan diganti baroe.
 - h. boeat dessa bestuur harian ini tjoe koep 3 orang sadja oepamanja, dikota boleh 9 atau 15, dinegeri 15 atau 25.
 - i. Kommissaris 2 „madjelis negeri” itoe dapet begian kerdja, oepama djadi presidentnja „spoor dan tram sanegeri”, presidentnja pertanian satoe kommissaris dan „presidentnja sekolahan” satoe dan begitoe sateroesnja.
 - j. Kalau ada orang djahat laloe dioekoem oleh „madjelis oemoem”, terdiri atas 5 orang oepamanja dan 5 orang itoe boleh dipilih oleh orang sadessa atau sa pabrik, dan di kotta ada „madjelis oekoem kotta” jang dipilih oleh „madjelis kotta” oepamanja dan „madjelis oekoem negeri” olih „madjelis negeri.” Orang orang jang di poetoes hoekoem djadi bolih appel pada „madjelis hoekoem kotta” dan „madjelis hoekoem negeri.”
- Gambaranja madjelis madjelis ini djadi oepamanja begini :



Di atas ini moelai a sampei j ialah „rantjangan” dari peratoeran pergaaelan, hidoep jang berdasar ilmo: Komunisme, djadi tida ada lagi orang dagang, prijaat atau ambtenaar, padjek d. s. b.

Semoea rajat djadi lantas bisa mengatoer sendiri pekerdjannja, hidoepnja dan sebagijnja dan orang orang memeres dan menindes laloe djoega sama ilang.

Atoeran pergaaelan ini jang sekarang ada hanja di Roeslan, dan djoega bisa djalan. Soedah tentoe sadja keterangan diatas ini hanja „rantjangan pendek”, sebab sesoenggoehnja dikemoedian diatoer lebih baik dan lebih lebar.

Atoeran dagang sama lain negeri dipoetoes oleh „madjelis negeri”, djadi tida ada soedagar bisa dagang semaoe-maoenja sendiri dengan lain negeri itoe.

Djadi atoeran pergaaelan idoeep komunisme itoe ada beda besar dari adanja atoeran sekarang ini jang kita seboet atoeran pergaaelan idoeep kapitalisme, ja, malah balikannja. Dari sebab itoe komunisme dikata „Revolutionair sedjati” atau membatik-balik keadaan.

Pemerintah di Hindia sekarang ini bisa bikin atoeran pergaaelan idoeep berdasar komunisme, begini ini kalau sa soeka.

Soedah tentoe atoeran ini tida bisa diadakan besoe pagi di Hindia, tetapi moesti di-ichtiarkan dan kalau ichtiar itoe bertaoen taen soedah mateng, lantas dateng sendiri di kemoedian.

Atoeran pergaoelan idoeep seroepe ini jang akan memberi kamerdikaan sedjati lahir batin bagi rajat Hindia, akan mendatangkan keselamatan, kesedjatra-an, katentreman, ka-kaja-an oemoem, persa-maan deradjat dan pangkat, kemadjoean oemoem dan keroekoenan manoesia idoeep bersama-sama. Di Hindia sini sampai sekarang hanja P. K. I. jang poenja ilmoe pergaoelan idoeep baroe ini, hanja P. K. I. jang mengichtiarkan datengnja dengan menarik semoea rajat Hindia kepada ilmoe ini. Tetapi ilmoe ini dapat lawan banjak.

Ada jang kata: *Apa ini ilmoe bisa djadi soenggoehan?*
Kita djawab: bisa. Dan katerangannya bisa ini begini:

a. Aadanja kemadjoean mesin-mesin dan pabrik-pabrik jang bisa membikin barang-barang dan bekal-bekal kaperloean idoeep manoesia soedah bikin mati, sedikit-dikitnja mendesak pelan-pelan sampai abis, pada pakerdjaan merdika jang ketjil ketjil, sebagi nenoen kain, bertani dan sebaginja, sebab tanah metanah disewa atau dierpacht olih pabrik atau ondernemingnja. Karena matinja pakerdjaan merdika ini maka sebagian besar dari rajat, bangsa Boemipoetra, Tiong-Howa, Arab, Belanda dan lain lain laloe mendjadi kaoem boeroeh jang tidak poenja modal lagi. Jang poanja modal hanja jang kaja-kaja bisa beli paberik atau onderneming jang besar besar. Dari sebab itoe laloe kaoem modal mengoesasi pada pengidoepan rajat. Perdagangan ketjil dan kaoem boeroeh dan tani terpaksa tak-loek dan djadi boedaknja kaoem modal besar. — Takloek dan kalah! karena itoe laloe sangsara idoeepnja, tida poenja kemerdika-an lagi, sebab semoea djalan moelia, merdika dan slamet idoeep soedah dipepet dan di poenjai olih kaoem modal. Pengidoepan manoesia laloe koerang blandja, atau koerang kerdja dan tida dapet idoeep, jang toea di boeang sadja, hanja sebagian ketjil dapet pensioen! Manoesia sebagian besar kahilangan modalnja idoeep, sebab semoea modal laloe dipegang dan di poenjai kaoem modal jang sedikit djoemblahnja. Dan karena ini laloe sebagian besar dari manoesia mendjadi mateng dalam atinja boeat kemasoekan tjita-tjita, bajang-bajang atau niat nioetok soepaja semoea modal, (pabrik, tanah, spoor d.s.b.) di poenjai manoesia sanegeri, biar manoesia bisa remboekan (permoesjawaratan) mengatoer djalannja modal boeat kaperloeanja semoea manoesia, tida boeat kaperloeanja kaoem modal mentjari oentoeng. Djadi soedah njata, bahwa niat kominisme itoe oleh kemadjoean alam tentoe masoek dalam atinja manoesia.

b. Apakah manoesia akan tjakep mengoeroes bersama-sama pada djalannja modal. Itoe katjakepan djoega di datengkan olih kemadjoean alam sendiri, sebab kaoem boeroeh jang diberi pakerdjaan dalam pabrik, kantor, onderneming d.s.b., sedang jang poenja modal tjoeja mentjari oentoeng sadja, jang mendjalankan modal sekarang djoega soedah kaoem boeroeh dan tani, tetapi jang ambil boeahnja pakerdjaan dari adanja modal itoe sekarang kaoem modal atau soedagar. Ketjakepan kominisme soedah njata oleh kodrat alam didatengkan dalam oetak oetak manoesia sebagian besar.

c. Apakah rajat poenja kekoetaan mendatangkan negeri kominisme? Djoega ini di djawab oleh kodrat sendiri. Karena ada soesah idoeep boeroeh dan tani dimana mana laloe ada vakbond, co-operatie dan koempoelan politiek sebagi P.K.I., jang berichtar bersama sama, artinya mentjari kekoetaan besar, boeat mentjari keselamatan dan kamerdikaan dan olih karena djalannja ka-keselamatan dan kemerdika-an ada dipépet oleh kaoem modal, djadi soedah tentoe tiga matjam kekoetaan itoe beradoe dengan klas kaoem modal. Soedah njata sekali bahwa kekoetaan rajat itoe semangkin taen semangkin besar, tida bisa mati meskipun dilawan bagaimana djoega, sehingga soedah njata bahwa menoeeroet kodrat alam achir-

nja rajat dapet kekoetaan mendatangkan Hindia kominis.

Dari a, b dan c ini soedara-soedara dapet kejakinan dan pengetaoean, bahwa kodrat alam sendiri jang memberi ati, oetak dan badan rajat jang menoeodjoe pada djadinja negeri kominis. Djadi pasti tjita-tjita kominisme bisa djadi soenggoeh.

Tetapi moengsoeh kominisme kalau kalah alesan karena a, b. dan c. maka ia laloe berkata dan ia bilang.

Kalau ada negeri kominis manoesia laloe males tida soeka kerdja sebab tida ada petjoentja kerdja, karena tida boleh menoempoeck oentoeng.

Djawab kita begini:

Sekarang sebagian besar dari manoesia mendjadi malas, atau dibikin males. Sebab manoesia boeroeh sama merasa bahwa boeahnja marika poenja pakerdjaan diambil sebagi „kaoentoengan“ olih kaoem modal. Djoega banjak manoesia tida bisa dapet pakerdjaan karena kaoem modal tida perloe pakej semoea. Sebaliknja di djaman kominis manoesia bisa mengatoer bersama-sama, soepaja semoea manoesia jang bisa kerdja sama kerdja dan karena boeahnja pakerdjaan akan di rasakan enaknja olih semoea manoesia, djadi manoesia akan tidak males lagi akan radjin dengan merdika, karena ingin kaja bersama-sama. Kaoem modal jang akan hilang tidak lagi bisa mempepet djalannja orang maoe radjin bekerdja.

Moengsoeh ilmoe kommunist kalau soedah abis alesannya, laloe moelai poeter-poeter bijara, tetapi mereka teroes kehabisan alesan dan moelai djoestak. Ja, djoestak soedara-soedara, sebab dengarkanlah teroes alesan mereka. Dia orang lantas kata:

Ilmoe kommunist maoe menghilangkan igama, Kafir kata mereka.

Na, apa ini boekan djoestak. Sedangnja kominisme maoe mengatoer pergaoelan idoeep boekan perkara keperitajaan hati sebagi igama, tetapi moesoeh kominist kata „maoe meroesak igama“. Dari keterangan diatas ini soedara-soedara soedah mengerti, bahwa kedjoesta'an moesoeh ini soedah keliatan semata-mata. Semoea orang toch bisa mengerti, bahwa kalau negri diaoer menoeeroet ilmoe kominisme, semoea orang tidak ada jang menghalang-halangi lagi pada manoesia pergi ka mesjid, sembang atau lain-lain jang di perintah oleh igama. Malah semoea manoesia laloe merdika mendjalankan igamanja sendiri, sebab tidak dihalang-halangi lagi oleh kekoerangan pengidoepan.

Tetapi moengsoeh kominisme djoestak lagi. Mereka kata:

Kominisme maoe menghilangkan perkawinan, maoe awoeran-awoeran perkara perampoean, soeka sama soeka soedah djadi.

Na, disini keliatan lagi, omong-kosongnja moengsoeh kominisme. Sebab kominisme nommer satoe maoe merdikan manoesia, maoe bikin selametnja pengidoepan manoesia. Kalau „awoer-awoeran“ perkara perampoean, bagaimana manoesia bisa selamet dan merdika? Nanti kan ada orang laki memaksa perampoean soepaja soeka, sedang kominisme tida maoe soepaja manoesia perampoean di findes manoesia laki.

Soeka sama soeka dikawin di Mesjid, tida di hotel sebagi sekarang, itoelah jang dimaoekan kominisme, biar tida ada soendel, biar tida ada orang perampoean dipaksa dengan oean mendjadi soendel, perampoean boesoek. Kominisme maoe menegoehkan orang berkawinan laki perampoean, tida maoe meroesak. Tjoeja kaoem modal jang maoe meroesak perkawinan, sebab dengan kekaja-annja marika beli orang orang perampoean djidjik! Orang kominis terpaksa lari dari „kepoeran djidjik!“. Orang kominis soeka „mengritiek“, mentjela, begitoelah kata lain lagi. — Soedah tentoe. Kita orang mesti „mengritiek“ apa jang salah, biar semoea betoel. Obat slamanja pait. Tetapi penjakit pergaoelan idoeep mesti kita beri pil tablet, biar pergaoelan idoeep tida sakit demam.

Lawannya ilmoe kominis ialah ilmoenja kaoem modal, djoega meskipun jang mengloerkan itoe orang kaja, orang boeroeh, ia, orang penoentoen rajat sekalipoen

Orang-orang Jawannja ilmoe kominis selamanja mengoetarkan pada kaperloeanja kaoem modal dan orang-orang itoe saolah-olah dengan sengadja atau tidak, laloe mendjadi pekakasnja faham kemodalan, djoega meskipun merika ada dalam pergerakan rajat.

Hal-hal ini menjebabkan timboelnja niat kita melebarkan fikiran rajat pada ilmoe kominis, biar rajat taoe dengan terang bagimanakah djalannja bergerak oentoek dapat kemerdekaan sedjati di Hindia sini.

Melebarkan pikiran doeloe, kita kata, sebab kita tida soeka, bahwa ada orang-orang mengaoe seorang kominis dengan tida taoe betoel *apakah kominisme itoe?*

Soepaja rajat bisa melebarkan pikirannja hal *kominisme*, maka kita pandeng perloe sekali dimana-mana ada beberapa soedara jang memberi didikan kominisme ini pada rajat. Boeat mendidik ini soedara-soedara ini lebih doeloe perloe sekali *ai didik sendiri lebih doeloe*. Didikan ini bisa terdapat di dalam

"Klub Kominis"

Dari sebab itoe sekarang ini kita poenja niat dimana mana tempat mendirikan *klub kominis itoe*.

Dimana ada 10 orang *maoe* mendirikan *klub kominis itoe*, maka disitoe akan didatengi orang kominis sedjati boeat menerangkan bagaimana atoerannja, maksoednja dan pakerdjaan *klub kominis itoe*.

Siapa-siapa maoe mendirikan "*klub kominis*" harep lah kirim soerat pada jang bertanda tangan di bawah ini:

SEMAOEN SEMARANG.

Pertimbangan S. I. Semarang tentang partij discipline dalam S. I.

Pada tanggal 20 Maart baroe ini maka ledenvergadering S. I. Semarang telah membitjaraken partij discipline dalam S. I., jaitoe jang dmaksoed pembatasan diatas lid-lid S. I. masoek ke perhimpoean lainnja, terangnya lid S. I. dilarang masoek ke N. I. P., B. O. begitoe sebaliknya dan demikianlah selandjoetnja, sebagai jang oleh kongres C. S. I. baroe-baroe ini telah dikemoekakan boeat dimintakan kemoefakatan dan kepoetoesan kongres, tetapi oleh karena banjak oetoesan oetoesan jang beloem membawa kepoetoesan dalam pertimbangannja lid-lid di tempainja, maka kongres telah menjetoedjoei, bahwa kepoetoesan dan pembijaraan itoe ditoenda sampai pada buitengewone kongres d. m. jang kira-kira akan diadakan 5 boelan lagi. Pada masa itoelah maka ada soeatoe tempo kelapangan boeat memfikirken, betapakah pertimbangan-pertimbangan kita jang terbaik atas itoe hal. Sebab itoe maka ledenvergadering terseboet mempoenjai pendapat sebagai dibawah ini:

Melihat adanja matjam-matjam perhimpoean politiek disini jang azasnja ada berlain-lainan dan karena itoe maka sifat perhimpoean-perhimpoean itoe poen berlain-lainan djoega. Boeat mengambil kepoetoesan tentang partij discipline itoe maka lebih dahoeloe haroes kita terangkan azas perhimpoean-peahimpoean itoe masing-masing.

B. O. dalam praktikknja mengikat dari bangsa-bangsa kaoem pertengahan, semoeanja hanja bangsa *Djawa* maka dengan berdasar kebangsaan, ia berichthar mengedjar kemadjoean dan kemerdekaan *tanah Djawa* dan tida yakin pada kedjahatannja kapitalisme. Soedah tentoelah dengan maksoed itoe rajat kebanjakan tinggal mengolom djari, hindar dari tindasan kapital *asing*, tetapi kemoedian laloe bisa berbalik ta'loek pada kapital *Djawa*.

N. I. P. dalam praktikknja mengikat semoga orang kelahiran Hindia (Indier), ta' pandang matjamnja bangsa dan igama, baik Belanda, Tionghoa, maoepoen Boemipoetera, dan maski igama Islam, walaupun christen, semoeanja dapat di-ikat dalam perhimpoean itoe, ia mengedjar kemerdekaan *tanah Hindia*, dan

tida yakin djoega pada kedjahatannja kapitalisme. Ini hampir sama dengan B. O., pendek kata rajat kebanjakan tinggal tetap nasibnja; soepama N. I. P. dapat kesampaian tjita-tjitanja, maka rajat kemoedian bisa akan tinggal djadi *abdi*.

Sumatranen-Bond, Pasoendan dan Madoereezen-Bond, maka perhimpoean-perhimpoean itoe hampir sama maksoednja dengan B. O. dan N. I. P. tetapi hanja mengikat dan mengoetamakan, keperloean bangsa-bangsa dalam goeloggannja masing-masing.

Sedang **P. E. B. (Politiek-Economische-Bond)** jang menilik namanja seolah-olah ada baik dan roepanja djadi penolong pada kita rajat jang dalam sengsara lantaran tindasan dan isapannja modal-isme, maka sesoenggoehnja ada sebaliknya, ia penghianat besar pada gerakan dan bangsa kita rajat miskin, ia ada digerakkan oleh kaoem-kaoem modal, ia mengadakan pesawat-pesawat beroepea propagandist-propagandist jang kebanjakan terdiri atas orang alim tentang igama islam, boeat memberi pengadjaran kepada orang banjak soepaja soeka teroes toendoek dan ta'loek pada kaoem modal, dengan bertopeng pengadjaran igama kita Islam. ~~Pendek kata, igama kita didjoedi oleh propagandist-propagandist P. E. B. itoe kepada kaoem modal, dan dengan mengaboeli segenap mata rajat, soepaja rajat teroes soeka dipermain-main atas kedjahatannja modal.~~

Berhoeboeng dengan keadaän roepa-roepa azas perkoempoelan politiek dalam negeri kita jang matjam-matjam itoe, tidak sadja berlainan, tetapi ada djoega jang bertentangan, maka sekarang tinggal satoe hal jang haroes djadi fikiran boeat ambil selesai tentang partij discipline itoe.

Dalam kepoetoesan 5 de kongres, maka azas S. I. pada sekarang ini dengan bersandar pada *igama* dan *kebangsaan*, telah berobah jang laloe djadi *sesoeci* dengan azasnja P. K. I. (Perkoempoelan kommunist India), jaitoe soeatoe perhimpoean politiek jang mengichtiarkan akan kesedjahteraan rajat oemoem, dengan tida pandang igama dan bangsa apa djoega, semoea dilonggari akan masoek ke pintoe P. K. I. tadi.

Beberapa banjak perhimpoean politiek jang azasnja berbeda-beda itoe, tentoelah akan membikin bingoenja fikiran rajat jang akan ditarik dalam perhimpoean itoe. Kebingoean itoe, maka tida mengetahoei azas, maka orang dapat masoek dalam salah satoe atau bisa djoega memasoeki semoea perkoempoelan-perkoempoelan itoe, jang dengan tida mengingati benar-benar akan azas itoe, tetapi hanja dengan begitoe sadja, sedang dalam kejakinnja adalah di antaranjang dioetamakan atau dipandang betoel boeat mengedjar tjita-tjitanja, mantep sini tidak, sitoe poen sama sekali nihil. Ini hal bisa mendjadikau penjakit atas semoea perkoempoelan jang dimasoeki. Dengan begini, maka baiklah agaknja apabila partij-discipline itoe diadakan, sebab karena itoe maka tida akan terdjadi sesat fikiran orang akan memasoeki perhimpoean dengan sesoeka-soeka itoe, tetapi dengan itoe pastilah memaksa dia berfikir lebih dahoeloe sebeloem masoek dalam perkoempoelan, dan setelah masak kejakinnja dapatlah kepastian, perkoempoelan apakah jang terbaik di atas seorang masing-masing.

Ketjoeti sebab diatas, djoega lain-lain sebab haroes kita tjari lagi, apakah goena partij discipline itoe. Di atas telah terseboet apakah jang dioetamakan partij discipline itoe.

Sebagaimana jang haroesnja kita rajat mengedjar kemerdekaan, maka gambar kemerdekaan itoe soedahlah termaktoeb dalam azas perhimpoean kita S. I. jaitoe akan ntereboet peratoeran kapital di djadikan peratoeran bersama-sama. Soedah tentoe azas kita ini bertentangan dengan azas B. O. dan N. I. P. dalam praktikknja jang maksoed dalam ihtilarnja masih menetapkan kaoem hartawan dan kaoem bangsawan (klas prijadi) sedang rajat akan masih teroes djadi boedak, terlebih poela chianat P. E. B. Oleh karena dalam perhimpoean kita S. I. itoe sebagian besar pemimpinja terdiri atas kaoem-kaoem pertengahan, maka bisa djoega soepama dengan tida partij discipline itoe orang-orang jang berkejakinan B. O. atau N.

I. P. datang poera-poera memimpin S. I. tetapi dalam pimpinannya itoe maka azas S. I. dipoetar dan diganti menoeroet azas yang dibawaknja. Sebab itoe maka tiada dengan partijdiscipline, maka azas S. I. yang terbaik itoe bisa djoega akan tinggal sebagai mainan diatas kertas sadja, hatsilinja nihil sebab terperosok.

Ini hal akan berbahaja pada nama S. I. yang kemasoekan orang-orang dari perhimpoean lain azas itoe, karena rajat yang oemoemnja didalam kegelapan itoe, fikirannja akan senantiasa tertoeoep dalam awan, dan tjita-tjita kemerdekaan itoe akan bisa terpoetar djadi tjita-tjita perhambaan. Makin berbahaja poela apabila S. I. kemasoekan sjaitan P. E. B., tidak sadja akan kejakinan marah kepada modalisme itoe disiram oleh sjaitan-sjaitan P. E. B. itoe dengan air-ijs soepaja hanja djadi padam, malah poela rajat dididik soepaja teroes menaroe tjinta kepada kapitalisme yang berdosa.

Seoempama badan-badan itoe bisa memasoeki dalam kalangan S. I. itoelah berbahaja pada kita, sedang sekarang sadja telah banjak sekali boektinja, orang-orang yang tadinja poera-poera mengakoe djadi pemimpin S. I. tetapi sesoenggoehnja tidak; nama pemimpin S. I. ditinggalkan hanja berwoedjoed ploengsoengan yang terlentar, tetapi kemoedian menggerakkan perhimpoean-perhimpoean yang bertentangan dengan *dasar* dan tjita-tjita kita itoe. Sebab itoe maka banjak perhimpoean S. I. djadi mati, lantaran keperloean pimpinannya tiada menotjoki bagi keperluan-rajat yang oemoemnja dalam kemelaratan itoe. Dengan inilah maka kita bisa moefakat dengan partijdiscipline dalam S. I. jaitoe yang maksoednja memageri dengan koekat pada kalangan kita S. I. soepaja tiada kemasoekan *tilik* (Dj) dari perhimpoean lain yang tiada tjitok azasnja; pendek S. I. akan djadi woengkoel dan bersih azas dan ichtiarinja, schinggz dapat memasoekkan benar pada fikiran rajat, bagaimaniakah tjaranja ia bergerak akan mentjapai maksoed-maksoednja.

Njatalah sekarang bahwa dengan partijdiscipline dalam S. I. itoe kira-kira akan bisa membikin kebakikan di atas menjentausakan gerakan kita. Tinggal satoe yang sekarang haroes mendjadi fikiran. P. K. I. soeatoe perhimpoean yang dimoeka telah terseboet, ia ada soeatoe perhimpoean dari rajat kaoem melarat yang *sesoet* atau *sama* azasnja dengan S. I. melainkan berlainan sifat badannja sadja, jaitoe S. I. badannja hanja meloeloe satoe warna koelit bangsa dan igama sedang P. K. I. berdasar internationale, ta par-dang bangsa dan igama. Tetapi kalau kita mengetahoei bahwa pokok perlawanan S. I. dan P. K. I. itoe ada sama, jaitoe sama-sama memoengsoeh kaoem modal maka berfikir poela-lah kita, bagimaniakah amat ketjijwa hati kita, apabila dengan partijdiscipline itoe S. I. menoetoep pintoenja dengan P. K. I. ? P. K. I. yang mestinja akan bisa memberi sokongan pada S. I. dengan bersama-sama bergerak, tetapi dengan penoeoetoean pintoenja S. I. bagi P. K. I. itoelah bererti S. I. memboeang kekoekatannja yang sebagian.

Seoempama pintoenja S. I. tidak ditoetoep bagi P. K. I., alangkah baiknja, sebab P. K. I. yang mempoenjai anggota majam-majam bangsa dan igama itoe dapat kerdja bantoe membantoe dengan S. I. Boekan karena lid-lid P. K. I. yang berlainan bangsa dan igama itoe akan kita boeka boeat djadi lid S. I. itoelah tidak; melainkan lid-lid S. I. dapat merdika masoek dalam P. K. I., sedang kita laloe bisa menarik, lid-lid P. K. I. yang seigama dan sebangsa dalam S. I. Sebab begitoe maka kita berarti dapat menarik keoentoengan dalam kekoestian S. I. Tidak berulaskan bahwa kita dalam S. I. menaroeh kekoeatiran kalau igama kita akan diroesak, atau bangsa kita akan didesak oleh bergandengan kita dengan P. K. I. itoe, karena P. K. I. tiada merasa oentoeng kalau dapat meroesak igama kita dan mendesak bangsa kita, melainkan P. K. I. baroe merasa oentoeng kalau rajat yang terlindas, rajat yang djadi koeda bisa laloe mendapatkan kemerdekaan. Kita tiada perloe koekatir kalau S. I. kalah pengaroeh dengan P. K. I., begitoe sebaliknya, P. K. I. ta'oesak takoeit kalau kalah pengaroeh

dengan S. I., karena boekan maksoed kita, diantara perkoempoelan itoe membesarkan pengaroeh dalam pimpinan, tetapi hanjalah maksoed kita bersama-sama bergerak boeat mengichtiarkan selamatnja rajat.

Kapitalisme moerka, tiada dengan pilih-pilih sesoetoe bangsa atau igama yang dimoerka. Begitoe djoega boekan hanja satoe bangsa dan igama yang mendjadi korban kapitalisme. Sebab itoe boekan benarja kalau kita melawan kapitalisme itoe dengan mengingati sesoetoe bangsa atau igama yang disajangi boeat di tjarikan kemenangan, dan tidak poela kita wadajib memandang kapitalisme dari sesoetoe bangsa atau igama yang kita lawan.

Dengan partijdiscipline dalam S. I. mengadap P. K. I., kapitalisme tentoe bertepoek tangan, karena mengetahoei bahwa moesoennja (jaitoe gerakan kita) tiada koekat, koempoelan yang semaksoed tjita-tjitanja tidak soeka hekekdja bersama-sama, pada hal akan memoengsoeh kapitalisme itoe (ingatlah poela kapitalisme tidak berdasar bangsa dan igama),— haroes kekoekatan ketjil-ketjil dipersatoeakan mendjadi besar, soepaja maksoednja tiada hanja tinggal nihil.

Itoelah sebabnja maka leden-vergadering S. I. Semarang moefakat adanja partijdiscipline S. I. terhadap pada perhimpoean-perhimpoean politiek yang berlainan azasnja, sedang pada P. K. I. soeatoe perhimpoean yang sama azasnja dengan S. I. hendaklah tiada ditoetoep pintoenja dalam S. I., dengan tjara sebagai keterangan terseboet diatas.

Hidoeplah S. I. dan P. K. I. kekallah kameo tinggal tetap bersaudara sebagai *seiboe* dan *sebapa* !!

BOEDISOETJITRO.

Noot Red. Fikirannja soedara Boedi ini lain kali akan kita samboeng.— Tetapi soedara-soedara pembatja sekarang djoega soedah boleh timbang dan masoekkan soerat timbangannja pada kita Redakte—

Kabar penting.

Soedah lama kita mengharap akan boleh mendirikan sekolah-sekolah rendah yang dapat memberi pengadjaran dan didikan sepadan dengan hal-hal itoe yang diberikan dalam sekolah-sekolah Djawa-Belanda Gouvernement, soepaja boleh kita menolong sedikit kepada anak-anak kita yang karena kekoerangan tempat atau liwat oemoer tidak dapat dipoengoet dalam sekolah-sekolah gouvernement. Akan tetapi pengharepan kita yang moelia itoe tidak moedah tertjapai.

„Goeroe yang patoet”, itoelah yang teroetama kita fikirkan bagi menjoekeopi pengharapan kita itoe; tetapi ini tiada moedah didapat, karena goeroe yang sedemikian mahal harganja.

Lantaran hal yang demikian itoe, maka sedikitlah pengharapan kita akan dapat membantoe pengadjaran yang patoet kepada anak-anak kita terseboet.

Inilah sebabnja maka kita amat soekoer, sedjak kita mendengar, bahwa saudara Malaka, jaitoe salah satoe daripada kawan kita yang telah dapat memperoleh acte goeroe Belanda, melahirkkan kesangoepan boeat mendjadi goeroe bagi anak-anak kita itoe.

Soepaja mendjadi lebih terang, maka dipersilakanlah kawan-kawan kita membatja seroennja bestuur S. I. Semarang sebagai yang kita moeatkan di bawah ini :

Djalan kita ka-Medan kemoedjoean.

Tidak lama lagi nanti pada tanggal 1 sawal akan di boeka pintoenja H. I. S. di seloeroeh Hindia, demikian djoega di Semarang sini. Akan tetapi sebagi adanja yang soedah-soedah, yang di trima tjema sebagian ketjil sadja, sedang beratoes-ratoes di tolaknja, lantaran kekoerangan tempat, koerang oemoer dan lain-lainnja. Kalau lain taoen kita datang lagi, bisa di tolak lantaran kebesaren, tidak lain sebabnja memang di Hindia sini misih terlampau koerang adanja sekolahan Gouvernement.

Beberapa anak-anak yang tertolak tadi terpaksa bersekolah sembarangan sadja, tidak mengingat bahwa peladjarannja itoe tidak berharga.

Kita sekarang wadajib bersenang, lantaran kita sekarang

telah mendapat seorang Goeroe dari pihak kita sendiri, yang akan dengan seneng ati memenoehi keperluan didikan itoe.

Memang perloe pada djaman sekarang kepandaian bahasa Belanda, boeat mentjari peri pengidoepan jang patoet.

Apakah tidak soedah sepatoenja kita menoenjang maksoed MENDIRIKAN SEKOLAHAN jang soeji itoe??

Anak-anak jang di tolak dengan roepa-roepa alasan, dan anak-anak, kaoem kita jang lebih soeka menoenjang *daja oepaja kita sendiri*, temtoe akan kita trima dengan segala seneng ati.

Kalau anak-anak itoe soedah berkoempoel tjoekoop banjahnja, maka soedara Malaka soeka menjadi goeroenja.

Siapakah soedara Malaka itoe? Dialah soedara kita sendiri, jang soedah tamat beladjar sekolah di negeri Belanda dan telah mendapat akte Goeroe Belanda.

Boeat mendidik anak-anak sampei tjoekoop kepandaian temtoe lebih wadib kita pertjajanja dari pada lainja.

Bantoealah dan perhatikanlah seroean ini!!

Segala soedara-soedara jang hendak menjekolahkan anaknja, diharep dengan sigra mengirinkan soerat.

Adres: *Bestuur Kantoor S. I. Gendong Semarang.*

Makin banjak anak-anak, makin besar sekolahan kita, makin banjak Goeroenja dari Soedara kita sendiri.

Wasalam

A. n. Bestuur S. I. Semarang.

SEMAOEN,

Voorzitter.

BOEDISOETJITRO,

Secretaris.

Di bawah pelita merah.

Toneel besar.

Dalam djaman kapitalisme kerep-kali terdjadi pertoenjoekan besar. Memang inilah gambar keoetamaan boedinja orang-orang jang hidoep dalam djaman kapitalisme itoe. Kaoem kapitaal merasa poeras hatinja apabila ia atjapkah bisa melihat toneel besar jang memberi pertoenjoekan tembak-menembak. Apakah ilmoe pertogatahoean doenia itoe istimewa diadakan bagi memperlindoengi djalannja *barbarisme*?

Dengan sebab perkara poelau Yap itoe, maka sekarang ini soedah ada poela tanda tanda jang terang, bahwa *pertoendjoekan doenia* akan terdjadi lagi. Amerika dan Japan kira-kira jang menjadi speler-nja toneel itoe.

Amerika, soeatoe negeri jang besar, tentoe sadja kalau ada djalannja akan mengoerasai doenia ini semoea. Tetapi Japan, djoega soeatoe keradjaan, jang tidak koerang besar nalsoenja dari pada Amerika, nistjajalah akan merasa ketjiwa, apabila di sampingnja ada bediri soeatoe keradjaan jang lebih koerasa dan lebih kaja daripadanja. Inilah sebabnja, maka Japan selaloe menghalang-halangi geraknja Amerika di atas bahagian-bahagian benoer Timor.

„Perang, boeat tanah aer dan bangsa“, inilah leus-nja pihak kapitaal! Tetapi dalam kalangan kapitaal, orang tidak mengerti, bahwa dengan adanya perang, di doenia akan datang kekoetaraan besar. Perang menimboelkan kemahalan, perang menimboelkan kekoerangan, perang menimboelkan kematian dan hal-hal inilah jang mendingkan kekoetaraan doenia jang tiada boleh ditegah oleh kekoetaraan jang mana djoega.

Kaoem kapitaal takoet sekalil kepada tjita-tjita *perbalikan djaman*, tetapi semoea perboeataannja malah memberi djalan bagi memoedahkan djalannja tjita-tjita jang demikian itoe. Ia memang selamanja pihak jang berdosa bisa mendapat tjilaka lantaran dari perboeataannja sendiri.

Soerjopranoto.

Ramailah dikatakan orang, bahwa saudara Soerjopranoto akan diasingkan dari tanah Djawa Tengah. Pendoeagan ini boleh djadi timboel karena panggillannja saudara itoe oleh Resident Djokdja jang kedjadian beloem lama ini. Tetapi achiernja ternjatalah, bahwa kabar itoe tidak benar adanya.

Dari manakah pendoeagan itoe timboel? Ja, tentoe sadja dari pihak jang takoet pada geraknja saudara Soerjopranoto. Moesoe-h moesoe-h pergerakan Ra'jat selaloe bermimpi-mimpikan pemboeangannja volksleider, sehingga apabila sekali tempo kebetoealan ada seorang pemimpin dipanggil oleh wakil pemerintah, meskipoen beloem diketahoei lantaran perkara apa, lantas sadja di kata „*ia akan diboeng*.“

Demikianlah djoega halnja Baars. Walaupoen dalam kalangan kapitaal soedah ditetapkan doegaan, bahwa kawan kita Baars akan mendapat externeering, tetapi dalam kalangan kita beloemlah orang mempoenjai alasan jang adil boeat menetapkan doegaan, bahwa Baars akan diasingkan.

Moedah-moedahanlah pendoeagan di atas Baars itoe sama djoega halnja dengan pendoeagan atas dirinja saudara Soerjopranoto itoe.

Pemogokan di England.

Meskipoen pemogokan besar daripada kaoem sekerdja tambang di England itoe soedah berhenti, tetapi keberhentian ini tiada menoenjoekkan damai jang karena kemoerahan hatinja kaoem kapitaal kepada kaoem boeroehnja, melainkan terpaksalah kaoem kapitaal mempoenoi penoentoetan kaoem sekerdja, karena takoet keroegian besar jang akan menimpa gedoeng kapitaalnja. Sedang kalau kaoem kapitaal nanti soedah merasa koeat tentoe akan menindes poela pada kaoem boeroehnja, hal mana tentoe sadja akan menarik timboelnja lagi pemogokan besar.

Semoea akalnja kaoem kapitaal berarti menggali koeboernja sendiri. Inilah tanda kebenarannja „Siapa dosa akan mendapat tjilaka.“

Onkost Advertentie.

Onkost Advertentie jang tertoealis diatas kepala Soeara-Rajat sampai nomer 7 itoe sesoenggoehnja ada koerang betoel, lantaran doeloenja S. R. dibikin empat halaman, tetapi selamanja S. R. diterbitken di Semarang dibikin delapan halaman. Djadi satoe halaman dari S. R. jang doeloe ada doewa halaman dari S. R. sekarang ini. Pada hal jang dimaksoedken „*satoe halaman / 12.*“ di dalam harga Advertentie sampai S. R. nomer 7 itoe jaitoe „*satoe halaman*“ dari halaman S. R. jang doeloe, atau doewa halaman dari S. R. sekarang.

Dari itoe agar djangan sampai membikin salah mengerti pada barang siapa jang aken memasoekken Advertentie, maka dari S. R. nomer 8 ini harga Advertentie kami toebah menoeoet hitoengannja halaman S. R. sekarang ini sadja, jaitoe sebagai jang telah terganti diatas kepala S. R. ini.

Administratie S. R.

ADVERTENTIE.**Awas Saudara! Awas Apa!!**

Batik toeroen harga,

PESENLAH PADA

Batik Handel „SALEH JAHJA”

PEKALONGAN.

Ada berniaga batik PEKALONGAN, SOLO en DJOCJA matjem-matjem kleur, haloes en kasar, dari f 2.— sampai f 25.— per potong, pesenan dikirim dengan REMBOURS. Batik yang tidak lakoe, selamanja boleh mintak toekar lain matjem asal tidak roesak, zonder dipotong apa-apa. Kalau kirimi oeng lebih doeloe dapat onkost vrij.

Langganan yang setia bisa dapet Crediet.

Memoedjikan dengan hormat.

BATJALAH TEROES.

Obat yang paling mandjoer. Soedah banjak paedahnja (banjak kesehatan badan oleh ini obat) seperti kanak kanak ketjil selaloe kena penjakit kedal (koedis) dan kepala banjak ngeloe (demam) bisa djoega semboeh oleh ini obat harga 1 botol f 3.—, obat orang djatoeh sampai patah harga 1 botol f 3.30, obat sakit mata harga 1 botol f 2.—, ini obat kalau dipakai Insja Allah di tanggoeng tidak sakit mata selama-lamanja. Waktoe kita didalam moeda kita pakai ini obat di tanggoeng tidak raboen kita poenja mata selama-lamanja harga 1 botol f 2.—, obat pano (penjakit koelit) harga 1 botol f 2.—, obat sakit lidah harga 1 botol f 5.—, obat boesok ketiak harga 1 botol f 2.—, obat penjakit biri-biri harga 1 kotak f 5.—, obat boeang air ketjil merah panas pinggang panas ari-ari sakit (ngiloe) teroes di balakang rasa tempo-tempo batoek basa (kering) sakit dada sesek napas harga 1 kotak f 3.—, obat penjakit saboer (penjakit perempoean) biarpoen kemaloean kita keloe ar nanah (darah) bisa semboeh oleh ini obat harga 1 kotak f 3.—, obat perempoean soedah bersalin (beranak) dan perempoean hamil perloe minoem ini obat, soepaja djangan datang penjakit yang lain harga 1 kotak f 3.—, obat perempoean tidak mace beranak selama-lamanja, djikalau di minoem ini obat boleh dapat anak, harga 1 kotak f 10.—, obat penjakit kaki berbagai-bagai sakitnja (roepa-roepa) bisa semboeh oleh ini obat harga 1 kotak f 15.—, obat koerok harga 1 botol f 10.—, obat gigi boleh koeat selama-lamanja harga 1 botol f 3.—, obat kanak-kanak ketjil badannja koeroes makkannja banjak di kami ada obalnja harga 1 kotak f 3.—, ini obat pertangoengan barang-barang yang terseboet di atas ini lain ongkos kirim pesan banjak boleh koerang.

Memoedjikan dengan hormat:

Siti Djamilah en Jazid, Siloengkang.

S. W. K. Telegram-adres Jazid,

SILOENKANG.

N: B. obat penjakit panas. Itoe penjakit panas, djikalau tidak lekas di obat biasanja membawa gila, baik di obat dengan sira harganja f 10.—

SILOENKANG WEEFSELS.

Tafelkleed	met goud.	f 10.—	f 12.50	f 15.—
Tafelloopers	"	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Idem (met brd. rand)	"	f 4.—	f 5.50	f 6.50
Theekleed	"	f 4.50	f 5.50	f 6.50
Theewarmer	"	f 4.—	f 5.—	f 6.—
Kussen	"	f 3.25	f 4.50	f 5.50
Tasch	"	f 3.—	f 4.—	f 5.—
Sloffen	"	f 1.50	f 2.—	f 2.50
Pantofels	"	f 3.—	f 4.—	f 5.50
Beddebande	"	f 3.50	f 4.50	f 5.50 p. een
Kain tembok	"	f 20.—	f 25.—	f 30.—
Sarongs	"	f 14.50	f 17.50	f 20.—
Sarongs kepala poetjeok	"	f 22.50	f 25.—	f 30.—
Toetoe kaki	"	f 3.—	f 3.50	f 5.—
Vingerglazenkleedjes	"	f 3.50	f 4.50	f 6.— p. doz.
Kepala seperi	"	f 25.—	f 30.—	f 35.—
Sarongs	met zijde	f 13.50	f 15.—	f 20.—
Sarongs kepala poetjeok	"	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Toetoe bakki	"	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Angkin	"	f 2.50	f 3.—	f 4.—
Slendang auto	"	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Bekal djas	dari mastoeli	f 17.50	f 22.50	f 25.—
Kebaja perempoean	"	f 7.50	f 10.—	f 12.50
Sarong tjorak Palembang	"	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Idem Samarinda	"	f 15.—	f 20.—	f 25.—
Serbet makan	"	f 7.50	f 10.—	f 12.50 p. doz.
Tafelkleed	dari benang bola	f 5.—	f 6.50	f 7.50
Thee tafelkleed	"	f 2.—	f 2.50	f 4.—
Tafelloopers	"	f 1.75	f 2.25	f 3.25
Kussen	"	f 1.75	f 2.25	f 3.—
Kepala seperi	"	f 6.50	f 8.—	f 10.—
Sorban Hadjie	"	f 6.50	f 7.50	f 10.—
Kain selimoe tidoer	"	f 9.—	f 11.—	f 12.50
Slendang gendong anak	"	f 4.50	f 5.50	f 7.—
Serbet makan	"	f 5.50	f 6.50	f 7.50 p. d. z.
Andoek kekoedoeng	"	f 2.25	f 3.75	f 5.—
Sarong bantal tidoer	"	f 2.50	f 3.—	f 4.50
Tapelak medja makan	"	f 10.—	f 12.—	f 14.50
Bekal djas	"	f 12.—	f 15.—	f 17.50
Kain pintoe dari benang biasa	"	f 17.50	f 25.—	f 30.—
Bangkoeng ikat pinggang pr.	"	f 3.50	f 4.50	f 6.—
Slendang gendong anak dari ben.	"	f 2.50	f 3.50	f 4.50
Sarong bantal dari benang	"	f 1.50	f 2.—	f 2.50
Tapelak medja boendar benang	"	f 3.50	f 4.50	f 5.50
Kain mandi dari benang	"	f 1.—	f 1.50	f 2.—
Sarong per.	"	f 4.50	f 6.50	f 7.50
Serbet makan	"	f 4.50	f 6.—	f 7.50 p. doz.
Kebaja pr.	"	f 3.50	f 4.50	f 5.50
Groote katoenen tafelkleed	"	f 7.50	f 9.50	f 12.—

Segala barang-barang yang terseboet diatas ini bisa ditjoeti menatoe) saban-saban hari.

Memoenggoe pesanan dengan hormat:

NOERSIA BINTI RADJASAMPONO & Co.

die Siloengkang S. W. K.

BATJALAH!**„SINAR HINDIA”**

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloe-roeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5.—

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H.

Kaoeman-Semarang Tlf. No. 905.

Medan Perniagaan zaman sekarang

SITI FATIMAH & Co. DJALALOEDDIN

Kalistraat Sawah Loento.

No.	Description	harga	f 7.50	f 10.50	f 17.50	f 20.55	perpotong.
1	Saroeng tjorak samarinda moelai		f 7.50	f 10.50	f 17.50	f 20.55	perpotong.
2	idem idem palembang		f 5.50	f 7.50	f 10.50	f 15.—	f 25.50 idem.
3	idem idem perampoean pakai kembang		f 7.50	f 10.50	f 12.50	f 15.—	f 25.50 idem.
4	idem idem berintik benang		f 4.50	f 5.50	f 7.50	f 10.—	f 17.50 idem.
5	idem idem tjorak boegis hitam		f 7.50	f 10.50	f 15.50	f 20.—	idem.
6	idem idem palekat		f 5.50	f 7.50	f 10.50	f 15.—	idem.
7	idem idem bantan tidoer pakai kembang		f 0.85	f 1.50	f 2.50	f 5.—	idem.
8	Selendang dari soetera lenen pakai kembang		f 3.50	f 4.75	f 6.50	f 10.50	idem.
9	Serbet (sapoetangan) soetera lenen roepa-roepa		f 4.—	f 5.75	f 7.50	f 10.—	per dozijn.
10	idem idem benang katoen		f 2.50	f 3.75	f 5.—	f 6.75	idem.
11	idem idem benang katoen besar		f 7.50	f 10.—	f 12.50	f 15.—	idem.
12	Kain gendong anak-anak roepa-roepa		f 1.75	f 2.25	f 3.75	f 5.—	f 6.75 perpotong.
13	idem idem badjoe perampoean benang lenen		f 4.—	f 5.50	f 6.50	f 11.50	perbadjoe.
14	idem idem idem idem katoen		f 2.25	f 3.50	f 4.75	f 6.—	idem.
15	idem idem lelaki benang bola)		f 6.50	f 9.—	f 13.50	f 15.—	idem.
16	idem idem idem idem lenen) djas		f 0.—	f 15.—	f 20.—	f 25.—	idem.
17	idem mandi dari benang katoen		f 0.75	f 1.—	f 1.50	f 2.50	perpotong.
18	Tafellooper medja marmer soetera lenen		f 1.50	f 2.25	f 2.75	f 3.50	idem.
19	Tafel medja makan katoen		f 5.50	f 6.55	f 10.—	f 12.50	idem.
20	idem idem boendar dari benang katoen		f 3.50	f 4.75	f 6.—	f 7.50	idem.
21	Handoek kekoedoeng benang bolah		f 1.75	f 2.50	f 3.50	f 4.50	idem.
22	Toetoe pintoe (kain pintoe) jang bagoes		f 0.—	f 12.50	f 15.50	f 25.—	f 35.— idem.
	Tafelkleed met zijde geel gouddraad		f 9.50	f 11.50	f 17.50		
	Klein tafelkleed idem idem		f 8.50	f 10.50	f 16.50		
	Saroeng idem idem		f 10.50	f 15.50	f 25.—		
	Thee-tafelkleed idem idem		f 4.50	f 5.50	f 7.50		
	Tafellooper idem idem		f 3.50	f 4.50	f 6.50		
	Tafellooper (met brd. rand) idem idem		f 4.—	f 5.50	f 7.50		
	Theewarmer idem idem		f 4.25	f 5.50	f 6.—		
	Kussen idem idem		f 2.50	f 3.50	f 4.50		
	Pantoffes idem idem		f 2.25	f 3.75	f 4.50		
	Tasch idem idem		f 2.—	f 2.75	f 3.25		
	Stoffen idem idem		f 1.75	f 3.75	f 4.25		
	Bedsprj met vogels verdiert zonder idem		f 4.50	f 6.50	f 8.50	f 10.50	
	Groot tafelkleed idem idem		f 5.50	f 6.50	f 12.50		
	Saroeng idem idem		f 6.—	f 7.50	f 10.50	f 15.—	
	Theetafelkleed idem idem		f 3.—	f 4.50	f 5.50		
	Tafellooper idem idem		f 1.75	f 2.50	f 3.25		
	Kussen idem idem		f 2.25	f 3.25	f 4.50		
	Tasch idem idem		f 1.75	f 2.25	f 3.—		
	Kussensloopen idem idem		f 2.—	f 2.50	f 3.25		
	Groot katoenen tafelkleed		f 5.50	f 6.50	f 9.50	f 12.50	
	Klein katoenen tafelkleed		f 3.50	f 5.00	f 6.50		
	Katoenen Kussen		f 1.50	f 2.25	f 3.25		
	Selendang (gendong anak-anak)		f 2.50	f 4.50	f 6.50		
	Kleine servet van katoen per dozijn		f 2.50	f 3.50	f 5.50		
	Groote " " " " "		f 3.50	f 4.50	f 6.50		
	Kleine " " " " "		f 4.00	f 5.75	f 7.50		
	Groote " " " " "		f 5.25	f 6.50	f 8.50		

Langganan jang setia akan dibagi aneoh-gerah jang pantas.

Er zijn nog andere goederen, die niet zijn genoemd. Als de goederen zijn bestelbaar bij:
 Segala pesanan bisa dikirim dengan rembours dan pesanan jang lebih dari pada f 100.— atau kirim uang lebih doeloe f 50.— segala ongkos kita kasi prij.
 Pesanan tembakau Loento lain djalan; kalau tidak kirim oewang lebih doeloe separo harga tidak bisa di kaboeikan No. 1 à f 17.50 No. 2 à f 12.50 No. 3 à f 10.— tiap-tiap seratoes lemping.
 Tembakau Pajacombo harga seperti dibawah ini:
 No. 1 à f 4.— No. 2 à f 3.— No. 3 à f 2.25 No. 4 à f 1.75 satoe lemping.
 N. B. ini harga beloem bisa kta tetapkan, terkadang boleh djadi toeroen en boleh djadi poela naik sebab bergantoeng kepada harga benang jang datang dari Europa.

Menoenggoe pesanan dengan hormat,

SITI FATIMAH & Co.